

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat interaksi antara pemberian pupuk rhizokompos dan pemberian dosis pupuk NPK 15:15:15 terhadap tinggi tanaman dan jumlah umbi kentang. Nilai tinggi tanaman tertinggi diperoleh pada interaksi antara pupuk rhizokompos dosis 15 ton/Ha dengan pupuk NPK 15:15:15 dosis 500 kg/Ha mencapai 88 cm. Sedangkan pada jumlah umbi kentang terbaik bila pemberian rhizokompos dosis 20 ton/Ha diikuti dengan pupuk kimia sintetis NPK 15:15:15 dosis 250 kg/Ha mencapai 10,2 buah umbi kentang per rumpun.
2. Pemberian pupuk rhizokompos memberikan pengaruh yang nyata terhadap jumlah cabang per rumpun, bobot umbi per rumpun, bobot umbi per plot dan bobot umbi per ha. Nilai rata – rata jumlah cabang paling banyak pada dosis 15 ton/Ha mencapai 8,5 batang, pada rata – rata bobot umbi per rumpun paling besar pada dosis 20 ton/Ha mencapai 0,5 kg per rumpun, sedangkan pada bobot umbi per plot rata – rata paling besar pada dosis 20 ton/Ha mencapai 10,11 kg per plot, dan bobot umbi per ha rata – rata bobot umbi paling besar pada dosis 20 ton/Ha mencapai 18,12 kg per Ha.
3. Pemberian pupuk NPK 15:15:15 memberikan pengaruh yang nyata terhadap jumlah umbi per rumpun dengan nilai jumlah umbi terbanyak diperoleh pada pupuk NPK 15:15:15 dosis 250 kg/Ha mencapai 10,2 buah umbi kentang per rumpun.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan pupuk rhizokompos dengan dosis 20 ton/Ha dan pupuk NPK 15:15:15 500 kg/Ha. Karena rata- rata memberikan hasil yang terbaik bagi bobot kentang.